

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh penelitian dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seseorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.¹

Dalam penelitian banyak sekali ragam pola yang dapat digunakan oleh peneliti. Dalam melihat permasalahan penelitian ini, maka pola penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pola penelitian deskriptif yaitu pola penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu menurut apa adanya pada saat penelitian.² Penelitian deskriptif umumnya bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu mengenai

¹ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 3

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 71

berbagai sifat dan faktor tertentu.³ Penelitian ini mendeskripsikan survey tentang penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar siswa MI se-Kecamatan Wonodadi Blitar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan atas perhitungan prosentase, rata-rata, chi kuadrat untuk menguji signifikan perbedaan frekuensi dan perhitungan statistik lainnya, dengan kata lain menggunakan angka atau kuantitas guna menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran yang objektif.⁴

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian survey. Penelitian survey merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrument penelitian. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika penulis mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.⁵

³ Gempur Susanto, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), Cet. I, hlm. 29

⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: Penerbitan Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hlm. 87

⁵ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm.89

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan atau subjek penelitian”.⁶ Sedangkan menurut Subagyo, “populasi adalah objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data”.⁷

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada subjek atau objek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁸

Berdasarkan kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sejumlah individu yang akan menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas V MI se-Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Jumlah siswa kelas V MI se-Kecamatan Wonodadi adalah 457 siswa yang tersebar di 18 MI yang ada di Kecamatan Wonodadi.⁹ Peneliti memilih siswa kelas V karena menurut peneliti mereka sudah lebih melek huruf.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 117

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 23

⁸ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 33

⁹ Hasil Dokumentasi PPAI Wonodadi tanggal 20 februari 2018

2. Sampling

Sampling adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi.¹⁰ Dalam penelitian ini, sampling yang digunakan adalah *Proportionalestratified random sampling*, yaitu “pengambilan sampel acakan secara proporsional menurut stratifikasi”.¹¹ Semua siswa Kelas V MI se-Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampling tersebut dipilih untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Oleh karena itu setiap strata atau wilayah tidak sama, maka untuk memperoleh sampel yang representatif pengambilan subjek dari strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding banyaknya objek dalam masing-masing strata atau wilayah. Teknik ini dilakukan biasanya karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.¹²

3. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi.¹³ Jika subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 86

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*. (Yogyakarta: YFPF UGM, 1987), hlm. 75

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 127

¹³ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 46

- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari segi subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.¹⁴

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti mengambil 19,4% dari jumlah populasi. Jadi, 19,4% dari 457 siswa adalah 88,6. Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data, jumlah sampel dibulatkan menjadi 89. Peneliti mengambil sampel dari 3 MI dari 18 MI, yang berarti 18% dari jumlah MI yang ada di Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Penelitian akan dilakukan di kelas V pada masing-masing MI. Berikut rincian sampelnya:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

No.	Nama Madrasah	Jumlah Sampel
1.	MIN 2 Blitar	48
2.	MI Wahid Hasim 2 Gandekan	24
3.	MI Darussalam Wonodadi	17
	Jumlah	89

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun berupa angka.¹⁵ Senada dengan penjelasan tersebut, Arikunto

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm.177

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 118

menjelaskan bahwa data adalah “segala fakta angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk menyusun keperluan”.¹⁶

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pengamatnya. Data ini terdiri dari hasil dokumentasi dan angket.¹⁷

2. Variabel

Menurut Anas, “variabel berasal dari bahasa ingris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah”.¹⁸ Suharsimi Arikunto, menegaskan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.¹⁹ Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan *handphone*.

3. Skala Pengukuran

Pengukuran adalah penetapan atau pemberian angka terhadap objek atau venomena menurut aturan tertentu. Ada 3 buah kata kunci yang diperlukan dalam memberikan definisi terhadap pengukuran yaitu angka, penetapan dan aturan.

¹⁶ Ibid., hlm. 119

¹⁷ Sumari, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.

¹⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009),

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 161

- a. Angka tidak lain dari symbol 1, 2, 3, dan 4 yang tidak mempunyai arti, kecuali diberikan arti kepadanya. Jika angka telah dikaitkan arti kuantitatif, maka angka tersebut menjadi nomor.
- b. Penetapan atau pemberian adalah memetakan (mapping).
- c. Dalam mengukur, aturan yang diberikan adalah sebagai berikut:
 - 1) Jika objek selalu maka diberi angka 4.
 - 2) Jika objek sering maka diberi angka 3.
 - 3) Jika objek kadang-kadang maka diberi angka 2.
 - 4) Jika objek tidak pernah maka diberi angka 1.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan metode yang peneliti gunakan adalah metode distribusi angket/kuesioner. Angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dan hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dapat juga diartikan suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.²⁰ Angker atau kuesioner dibedakan menjadi dua macam: yaitu angket atau kuesioner dengan item pernyataan secara terbuka dan

²⁰ Cholid Narbuka dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Cet. IV, hlm. 76

tertutup.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuesioner tertutup yaitu menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok bagi responden. Sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden. Penyebaran angket/kuesioner diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu siswa kelas V di MIN 2 Blitar, MI Wahid Hasim II Wonodadi dan MI Darussalam Wonodadi.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui pedoman tertulis tentang pengamatan dokumentasi dan daftar pertanyaan (angket) yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.²²

Dalam penelitian ini, peneliti juga memaparkan kisi-kisi instrument dalam penyusunan angket. Untuk kisi-kisi instrument perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan alat ukur yang digunakan sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan kepercayaan. Untuk uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas V yang bertempat tinggal di sekitar tempat tinggal penulis yang berjumlah 14 siswa. Berikut kisi-kisi instrument yang sudah di uji validitas dan reabilitas.

²¹ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004). Hlm.77

²² Ronny Kountoro, *Metode untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: CV.Taruna Grafika, 2003), hlm. 113

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrument angket

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
1.	Alat Komunikasi <i>Handphone</i>	Kepemilikan terhadap <i>Handphone</i> . ²³	a. Kepemilikan terhadap <i>Handphone</i> .	1
			b. Kebutuhan terhadap <i>Handphone</i> .	2
		Pemanfaatan <i>Handphone</i> . ²⁴	a. Mempermudah Berkomunikasi.	3
			b. Menambah pengetahuan.	4
			c. Menambah Pengetahuan tentang Kemajuan Tegnologi.	5
			d. Penghilang Stress	6
2.	Aktivitas Belajar	Aktivitas Belajar di Sekolah. ²⁵	a. Membawa <i>Handphone</i> ke Sekolah.	7
			b. Adanya Jaringan Internet.	8, 9, 10
			c. Adanya Pengawasan dari Guru.	11
		Aktivitas Belajar di Rumah. ²⁶	a. Menggunakan <i>Handphone</i> ketika Belajar di Rumah.	12, 13, 14
			b. Adanya Pengawasan dari Orangtua.	15

Angket yang tersusun berdasarkan instrument di atas terdapat dalam (*lampiran_1*).

3. Uji Validitas

Uji validitas yang pertama adalah memvalidasi sebanyak 31 item angket/kuesioner (*lampiran_2*) kepada salah satu dosen FTIK. Hasil dari validasi tersebut harus dilakukan perbaikan karena hanya ada 9 item yang

²³ Dewa Langit, “*Fungsi Handphone bagi Masyarakat Indonesian*”, www.Dewalangit.com, 23 Maret 2017

²⁴ Uswatun, *Dampak Positif dan Negatif HP bagi Pelajar*, www.edukasi.kompasiana.com, Jakarta, 23 Maret 2017

²⁵ Wasty Soetomo, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet.V, hlm. 18

²⁶ Ibid ..., hlm. 20

menurut dosen bisa digunakan. Setelah validasi dengan dosen sudah di ACC, item yang bisa digunakan ada 20 item (*lampiran_3*), maka langkah berikutnya adalah melakukan uji coba kepada siswa kelas V. Hasil uji coba yang dilakukan kepada siswa V yang bertempat tinggal di sekitar penulis menunjukkan bahwa semua siswa yang melakukan uji coba sudah faham dengan bahasa yang digunakan oleh penulis dalam angket.

Selanjutnya uji validitas tiap item instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.²⁷ Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum(X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum(Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indek antara variabel X dan Y

N = banyaknya peserta tes

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut hasil pengujiannya.

²⁷ Anas Sudijono. *Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987). Hlm.

Tabel 3.3
Hasil uji validitas menggunakan SPSS 16.0 for windows

No. Item	r _{table} (N=14), taraf signifikan 5%	r hitung	Keterangan
Item_1	0,532	0,891	Valid
Item_2	0,532	0,891	Valid
Item_3	0,532	0,719	Valid
Item_4	0,532	0,900	Valid
Item_5	0,532	0,865	Valid
Item_6	0,532	0,716	Valid
Item_7	0,532	0,322	Tidak Valid
Item_8	0,532	0,357	Tidak Valid
Item_9	0,532	0,114	Tidak Valid
Item_10	0,532	0,511	Tidak Valid
Item_11	0,532	0,597	Valid
Item_12	0,532	0,587	Valid
Item_13	0,532	0,114	Tidak Valid
Item_14	0,532	0,349	Tidak Valid
Item_15	0,532	0,317	Tidak Valid
Item_16	0,532	0,704	Valid
Item_17	0,532	0,391	Tidak Valid
Item_18	0,532	0,114	Tidak Valid
Item_19	0,532	0,635	Valid
Item_20	0,532	0,242	Tidak Valid

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan SPSS seperti diatas, untuk mengetahui soal yang valid dan tidak valid, dilihat nilai r_{hit} kemudian dibandingkan dengan r_{tab} dengan N=14 untuk alpha 5% adalah 0,532. Dari data diatas, dapat diketahui bahwa item yang tidak valid ada 10 item yaitu item_7, item_8, item_9, item_10, item_13, item_14, item_15, item_17, item_18, dan item_20.

Sebelum melakukan uji coba dan uji validitas, angket sudah di validasi dengan salah satu dosen, maka item angket yang tidak valid ada yang tetap di pakai, ada yang di ganti dan ada yang tidak digunakan. Item

angket yang tidak digunakan adalah item_8, item_9, item_10, item_13, dan item_17. Sedangkan item yang di ubah adalah item_15, item_18, dan item_20. Dan dua item yang lain yaitu item_7, dan item_14 akan tetap digunakan. Jadi item yang digunakan untuk penelitian ada 15 item (*Lampiran_3*).

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsistensi jika pengukuran diulang kembali). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus alpha sebagai berikut:²⁸

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian total

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Berikut hasil reliabilitasnya.

²⁸ Ibid..., hlm. 195

Tabel 3.4
Hasil uji reliabilitas

Cronbach's alpha	N. of item
732	21

Besar nilai tabel *r product moment* dengan $N=14$ yaitu 0,532. Berdasarkan *output* tersebut diperoleh *Cronbach's alpha* lebih dari 0,532 yaitu $0,732 > 0,532$. Ini berarti instrument angket yang di uji adalah reliabel.

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Data yang telah terkumpul diolah terlebih dahulu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing/memeriksa

Hal ini dilakukan setelah semua data yang telah terkumpul melalui cara angket/kuesioner atau instrument lainnya. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memeriksa kembali secara kuesioner tersebut satu persatu. Hal tersebut dilakukan dengan maksud mengoreksi, apakah setiap kuesioner telah terisi sesuai petunjuk sebelumnya.

b. Scoring

Pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket/kuesioner, dengan memperhatikan jenis data yang ada sehingga

tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak diberi skor.

c. Tabulating

Perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Tabulasing ini bertujuan mendapatkan gambaran dalam setiap item yang penulis kemukakan.²⁹

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan kedalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif.

2. Teknik Analisis Data

a. Tahap analisis data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu tentang penggunaan *handphone* dalam aktivitas belajar siswa MI se-kecamatan wonodadi. Analisis deskriptif data dilakukan dengan menggunakan tabel dan menggunakan teknik *deskriptif persentase* sebagai berikut:

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 278

Tabel 3.5
Skor item alternatif jawaban responden

Positif		Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Kemudian melihat rata-rata skor jawaban siswa dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Klasifikasi skor angket

Klasifikasi	Keterangan jumlah skor jawaban
25 – 50	Rendah
51 – 75	Sedang
76 – 100	Tinggi

Setelah melihat klasifikasi skor angket/kuesioner tersebut, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil yang telah didapatkan.

b. Tahap deskripsi data

Data angket yang telah diperoleh kemudian diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan prosentase. Berikut rumus yang digunakan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase

F : frekuensi

N : number of casses

Hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam tabulasing yang merupakan persentase dari data-data instrumen pengumpulan data (angket) menjadi tabel angka-angka dalam presentase.